

***Optimization of Education Management Information System (EMIS)
 At TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang***

Zulfa Fadilah¹, Wulan Nurzakia², Irawan³

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: zulfafadilah0@gmail.com¹, wulannurza662@gmail.com², irawan@uinsgd.ac.id³

Abstract

Based on national statistical data in the recap of the progress of EMIS data collection for the 2022-2023 period at Islamic Education Institutions, it can be concluded that Quran Education Institutions (LPQ) occupy the lowest percentage of institutions that have not updated EMIS. There are several problems that occur in the Quran Education Institution (LPQ), one of which is LPQ in Tirtamulya District, Karawang Regency, namely TPQ Barkatul Huda, which has a percentage of 14.36%. This shows that TPQ Barkatul Huda has not been optimal in updating data in EMIS for the 2022-2023 period. The purpose of this writing is to prove that the use of EMIS can be optimized in the process of collecting data on Quranic educational institutions in order to produce effective quality education. Research methods using library research studies are then studied using theoretical and philosophical approaches. The results showed: 1) The implementation of institutional data management at TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang was carried out using an online-based EMIS application. The management of EMIS data carried out is relatively good, 2) The process of processing EMIS data through collecting the necessary data, inputting, storing, and re-checking. 3) Factors affecting the application of EMIS include supporting and inhibiting factors. Supporting factors are influenced by the excellent role of the head of the madrasah and the level of understanding of TPQ operator Barkatul Huda. Inhibiting factors are influenced by the lack of budget spent by schools and inappropriate operator qualification standards.

Keywords: Optimization, EMIS, LPQ

Abstrak

Berdasarkan data statistik nasional pada recap progress pendataan EMIS periode 2022-2023 di Lembaga Pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) menduduki presentase terendah pada lembaga yang belum melakukan update EMIS. Ada beberapa permasalahan yang terjadi di Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) salah satunya adalah LPQ di Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang yakni TPQ Barkatul Huda yang memiliki persentase sebesar 14, 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa TPQ Barkatul Huda belum optimal dalam pemutakhiran data pada EMIS periode 2022-2023. Tujuan penulisan ini untuk membuktikan bahwa penggunaan EMIS dapat dioptimalisasikan dalam proses pendataan lembaga pendidikan Al-Quran supaya menghasilkan mutu pendidikan yang efektif. Metode penelitian menggunakan studi *library research* kemudian dikaji menggunakan pendekatan teoritis dan filosofis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Implementasi pengelolaan data lembaga di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dilakukan dengan menggunakan aplikasi EMIS berbasis online. Pengelolaan data EMIS yang dilakukan tergolong baik, 2) Proses pengolahan data EMIS melalui pengumpulan data yang diperlukan, penginputan, penyimpanan, dan

pengecekan ulang. 3) Faktor yang mempengaruhi penerapan EMIS meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dipengaruhi oleh peran kepala madrasah yang sangat baik dan tingkat pemahaman operator TPQ Barkatul Huda. Faktor penghambat dipengaruhi oleh minimnya anggaran yang dikeluarkan oleh sekolah serta standar kualifikasi operator yang tidak sesuai.

Kata Kunci: Optimalisasi, EMIS, LPQ

A. Pendahuluan

Ditjen Pendidikan Islam telah mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen untuk lembaga pendidikan Islam yang dikenal dengan sebutan *Education Management Information System* (EMIS). Seiring berjalannya waktu, terjadi perkembangan dalam transformasi digital pendidikan keagamaan, yang ditandai dengan peluncuran versi terbaru dari yang diberi nama *Education Management Information System* (EMIS) (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009)

Dalam aktualisasinya di lembaga pendidikan, sistem informasi EMIS tersebut digunakan untuk meningkatkan mutu khususnya di lembaga pendidikan Islam yaitu Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ). Dengan sistem informasi manajemen Lembaga pendidikan Al-Quran (LPQ) akan dengan mudah mendapatkan atau mengakses berbagai data yang diperlukan. (Indah, 2021)

Data statistik nasional pada rekap progress pendataan EMIS periode 2022-2023 di Lembaga Pendidikan Islam terdapat 36,35 % di Pondok Pesantren, 79,70% di Lembaga PKPPS, 86, 28% di Lembaga SPM, 100, 00% di Lembaga PDF, 32, 80% di Lembaga MDT, dan 18, 34% di LPQ. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya lembaga PDF (Pendidikan Diniyah Formal) yang sudah update EMIS secara keseluruhan. Sedangkan LPQ menduduki presentase terendah pada lembaga yang belum melakukan update EMIS. (PD-Pontren, 2023)

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi setelah dilakukan analisis di Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) salah satunya adalah LPQ yang berada di Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang yaitu TPQ Barkatul Huda yang memiliki presentase sebesar 14, 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa TPQ Barkatul Huda belum optimal

dalam pemutakhiran data pada EMIS periode 2022-2023.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zamroni (2020) dengan judul “Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama” Munaddhomah: Jurnal manajemen pendidikan Islam. Mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi sangatlah penting di lembaga pendidikan, terutama di SMP Negeri 1 Dlanggu. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penggunaan aplikasi pengolahan data dapodik dan fasilitas belajar lainnya yang menggabungkan teknologi komputer.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya lebih difokuskan pada aspek lain, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di LPQ. Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Barkatul Huda, dan penerapan sistem informasi manajemen yang diuji adalah *Education Management Information System* (EMIS).

Dari permasalahan yang telah disebutkan, peneliti memilih untuk melakukan Penelitian lebih mendalam terhadap isu tersebut dengan tujuan untuk membuktikan bahwa penggunaan EMIS dapat dioptimalisasikan dalam proses pendataan Lembaga pendidikan Al-Quran supaya menghasilkan mutu pendidikan yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau biasa disebut dengan Studi Pustaka, dimana data-data yang dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur. Data penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis dan filsafat empiris, yang mana kajian ini didasarkan pada pengalaman penulis yang menjadi sumber pengetahuannya, yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi. (Irawan, Wahyuni, & Hijaz, 2021). Sebagaimana yang disampaikan oleh Noeng Muhajir bahwa, dalam kajian literatur, selain melakukan penelitian yang berlandaskan pada pengamatan empiris, penting juga untuk melakukan pengolahan teoritis dan filosofis. (Muhadjir, 2011).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kondisi Objektif TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Profil Lembaga

Jenjang Al-Quran (TPQ)	: Taman Pendidikan
No. Statistik	: 411232150246
Nama Lembaga	: TPQ Barkatul Huda
Alamat Jalan 003/001 Desa Tirtamulya	: Kp. Caplek RT/RW Karangsinom Kec. Tirtamulya
Tahun Berdiri	: 1998 M/1418 H
Naungan Ponpes	: Ya
No. SK IJOP	: 2759
Website/Email	: 411232150246@fkpq.or.id

Table 1 Profil Lembaga

Sarana Prasarana

Tanah Bangunan (SHM) (Milik Sendiri)	: 300 M ²
Ruang Kelas	: 30 M ²
Jumlah Meja Santri	: 50
Jumlah Kursi Ustad	: 3

Jumlah Meja Ustad	: 2
Jumlah Papan Tulis	: 2

Table 2 Sarana Prasarana

Kesiswaan

Total Siswa Aktif	: 40 Orang
Siswa Mutasi	: 2 Orang
Siswa Lulus	: -
Siswa DO/Keluar	: -

Table 3 Kesiswaan

Ustadz

Nama Ustadz: Sain Sudrajat, S.Pd.

Nama Ustadzah: Siti Munawaroh

Table 4 Data Ustadz

Implementasi *Education Management Information System* dalam Mengelola Data Lembaga di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

EMIS (*Education Management Information System*) adalah sebuah metode manajemen yang digunakan untuk menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu. Tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan pengambilan keputusan, pengembangan proyek, perencanaan, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dilakukan dengan efektif. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS mengacu pada pengorganisasian informasi dan dokumentasi yang terstruktur, termasuk dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan dalam administrasi dan perencanaan pendidikan. Secara singkat, EMIS merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk mengelola data dan informasi pendidikan, sehingga dapat disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Adapun implementasi pengelolaan data lembaga di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi EMIS berbasis online. EMIS merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dengan tujuan untuk

mempermudah pengolahan data madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan agama lainnya. EMIS Online adalah aplikasi yang dapat diakses melalui web, sehingga untuk mengaksesnya diperlukan perangkat lunak seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, dan sejenisnya.

Untuk dapat menjalankan aplikasi EMIS tentunya harus memiliki akun terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh operator TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang bahwa:

“Agar dapat mengakses EMIS dan terdaftar pada EMIS, madrasah terlebih dahulu mendaftarkan akun, berupa email yang didaftarkan pada EMIS SDM. Setelah akun di *approve* dan aktif, maka madrasah bisa login dengan email yang telah didaftarkan di tahap awal dengan login ke situs https://emispendis.kemenag.go.id/pdpontre_nv2/Login dengan menggunakan username dan password sebagai mana yang didaftarkan. Dikarenakan EMIS merupakan aplikasi online maka computer harus terhubung ke internet.”

Kemudian di dalam EMIS LPQ terdapat beberapa menu bagian diantaranya:

Dashboard atau halaman utama merupakan tampilan awal yang memberikan gambaran secara keseluruhan tentang konten data dalam EMIS. Menu Keterlembagaan berisi informasi profil lembaga, ringkasan data guru dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, proses pembelajaran, keuangan, dan bantuan lembaga, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia. Menu Kesiswaan mencakup data siswa aktif, jumlah siswa per kelas, lulusan siswa, masuk dan keluar siswa, data alumni, siswa non-aktif, dan siswa dengan ganda. Menu GTK atau guru dan tenaga kependidikan memberikan informasi rinci tentang jumlah guru dan tenaga kependidikan. Template adalah fasilitas yang memudahkan operator untuk menginput data melalui template Excel yang kemudian diunggah ke halaman EMIS. Menu Konfirmasi digunakan untuk mengonfirmasi data terkait lembaga, fasilitas dan infrastruktur, siswa, dan guru dan tenaga kependidikan setelah data EMIS dianggap sesuai dengan situasi lembaga. Berita Acara

adalah menu baru yang digunakan untuk mengunduh berita acara terkait proses pengunggahan seluruh data EMIS, dan Logout adalah opsi untuk keluar dari aplikasi.

Sebagaimana dengan aplikasi-aplikasi pada umumnya, tentu pengelolaan EMIS memiliki banyak kendala, seperti di TPQ Barkatul Huda terdapat beberapa kendala seperti:

“Kendala yang paling sering dialami oleh operator sekplah adalah masalah server EMIS pusat yang sering trobel, hal ini tentu menyulitkan bagi kami, apalagi ketika sudah dikejar oleh deadline terakhir. Kemungkinan masalah ini terjadi karena server EMIS pusat yang mungkin kurang mumpuni sehingga ketika banyak lembaga yang mengakses EMIS, maka akan blank. Seringnya server eror membuat para operator emis harus pintar-pintar memilih waktu penginputan data pada jam-jam yang sekiranya sedikit yang mengakses, seperti jam 12 malam atau bahkan jam 3 pagi.”

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara diatas, kendala dalam pengelolaan EMIS yang ditemui ialah ketika operator madrasah, khususnya operator di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang, mengeluhkan kesulitan akses saat bekerja pada jam-jam sibuk. Akibatnya, penginputan data sering dilakukan pada jam istirahat, seperti yang disampaikan oleh narasumber di atas. Situasi ini menyebabkan operator EMIS sering bekerja lembur untuk menginput data. Meskipun demikian, menurut Bapak Sain Sudrajat, S.Pd, operator EMIS, ia menganggap lebih baik melakukan lembur untuk memastikan data tersimpan di EMIS daripada menginput data pada jam kerja tetapi berisiko data tidak tersimpan dengan baik.

Dalam menjalankan tugasnya, operator TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang mendapatkan pelatihan dari Kementerian Agama setempat mengenai pengoperasian EMIS. Jika ada pembaruan fitur dalam aplikasi, madrasah akan diberitahu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Hal ini dijelaskan oleh operator TPQ

Barkatul Huda Tirtamulya Karawang, sebagai berikut:

“saat ada perubahan dan penambahan data pada EMIS, maka kita memperoleh pemberitahuan melalui surat edaran Kementerian Agama untuk melakukan rapat pertemuan di gedung aula Kementerian Agama. Selain surat edaran kita juga memperoleh pemberitahuan melalui grup whatsapp yang dibuat untuk memudahkan kami dan operator lain untuk sharing masalah yang berkaitan dengan EMIS.”

Pengelolaan data EMIS di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dilakukan dengan baik. Hal ini didukung oleh fasilitas yang memadai yang disediakan oleh lembaga kepada operator, seperti laptop dengan kapasitas yang memadai, paket data yang disediakan saat operator bekerja dari rumah, dan lain-lain.

Proses Pengolahan Data EMIS di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Berdasarkan hasil observasi, Pengolahan data EMIS di TPQ Barkatul Huda melibatkan beberapa langkah, termasuk pengumpulan data yang diperlukan, penginputan data, penyimpanan data, dan pengecekan ulang.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh operator TPQ Barkatul Huda dalam tahap awal pendataan, yang mencakup pendataan lembaga, siswa, tenaga pendidik, dan kependidikan. Namun, dalam proses ini, operator madrasah lebih memfokuskan perhatiannya pada kelengkapan data siswa.

Penginputan Data

Setelah semua data terkumpul, operator EMIS memasukkan data tersebut ke dalam halaman EMIS. Khusus untuk data siswa, operator menggunakan formulir yang diisi oleh para siswa, dan data tersebut diperoleh dari wali kelas yang membantu dalam pendataan setiap siswa di kelasnya masing-masing. Tahap awal penginputan data siswa dilakukan dengan menggunakan format Excel yang diperoleh dari dashboard EMIS. Setelah diisi, data tersebut diunggah seperti yang dijelaskan oleh operator madrasah.

“Untuk data peserta didik EMIS menyediakan form berbentuk excel. Form tersebut diisi kemudian diupload, data yang wajib diisi adalah NISN, NSM, NIK siswa, tempat tanggal lahir siswa, asal sekolah, alamat, NPSN sekolah asal. Setelah diupload, kita menunggu data untuk di approve pusat hingga data siswa tersebut muncul di EMIS kita.”

Langkah selanjutnya setelah data disetujui oleh EMIS pusat, operator akan melengkapi informasi identitas dalam data tersebut. Ini melibatkan pengisian alamat domisili siswa, identitas dan alamat orang tua, kolom kebutuhan khusus, data kelulusan, dan jenjang pendidikan sebelumnya. Selain itu, data lengkap lembaga juga harus dilengkapi. Ini mencakup informasi identitas madrasah, kurikulum yang digunakan, dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Data sarana dan prasarana (sarpras) juga harus diinput secara rinci. Ini mencakup jumlah ruang kelas, kamar mandi, keberadaan tempat ibadah, luas ruangan, dan jumlah fasilitas laboratorium yang dimiliki.

Penyimpanan Data

Setelah data diinput, langkah terakhir adalah proses penyimpanan data, yang dilakukan melalui menu konfirmasi pada EMIS. Proses ini menandakan bahwa data yang diinput benar-benar sesuai dengan kondisi lembaga terkait. Namun, dalam proses penyimpanan data EMIS, seringkali menghadapi kendala, seperti lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan data, bahkan ada kasus kegagalan dalam penyimpanan data akibat kesalahan server yang sering terjadi. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh operator TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang bahwa:

“Apabila penyimpanan data dilakukan pada jam sibuk terkadang menyebabkan proses penyimpanan yang sangat lama dan seringkali data gagal di simpan, sehingga kita harus input ulang dari awal.”

Kegagalan dalam proses penyimpanan data EMIS merupakan hambatan utama bagi para operator, mengingat EMIS memiliki peran penting sebagai data utama dalam setiap lembaga madrasah. Oleh karena itu, banyak operator yang memilih untuk bekerja pada jam-jam di mana server tidak terlalu sibuk, seperti yang telah dijelaskan oleh operator di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang. Selain itu, kendala lain yang sering dihadapi adalah masalah akses internet. EMIS merupakan aplikasi online, sehingga membutuhkan koneksi internet yang stabil agar proses penginputan dan penyimpanan data dapat berjalan lancar.

Penelusuran Data

Setelah semua data berhasil tersimpan dan terintegrasi dalam EMIS, operator EMIS memiliki kemampuan untuk melakukan penelusuran data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Misalnya, melalui menu kelembagaan, operator dapat melihat profil lembaga, rekap data guru dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, proses kegiatan belajar-mengajar, serta informasi terkait keuangan dan bantuan yang diterima oleh sekolah.

Melalui menu sarana dan prasarana, operator dapat melakukan penelusuran data yang memberikan informasi tentang keadaan lembaga, jumlah rombongan belajar (rombel), dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah. Tujuan dari penelusuran ini adalah untuk mengidentifikasi sekolah-sekolah yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan dari pemerintah pusat. Dengan menggunakan EMIS pusat, data yang diinputkan oleh operator EMIS dari masing-masing madrasah dapat dikonfirmasi dan dikorelasikan dengan keadaan sebenarnya di lembaga tersebut.

Menu kesiswaan memiliki peran yang sangat vital dalam EMIS, karena menu ini menjadi acuan pemerintah dalam memberikan bantuan Dana BOS berdasarkan jumlah siswa yang tercatat di EMIS. Melalui menu ini, kita dapat memperoleh informasi tentang kondisi siswa, termasuk identitas lengkap, alamat tempat tinggal, identitas orang tua, siswa dengan kebutuhan khusus, data siswa yang memenuhi syarat untuk

menerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP), dan informasi tentang sekolah jenjang sebelumnya, termasuk nilai ujian akhir. Semua informasi ini dapat diperoleh melalui EMIS.

Menu guru dan tenaga kependidikan (GTK) juga sangat penting, karena menyediakan informasi lengkap tentang data guru dan tenaga kependidikan, termasuk identitas lengkap dan riwayat pendidikan mereka.

Faktor yang Mempengaruhi Penerapan EMIS di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Faktor Pendukung Penerapan EMIS

Peran Kepala TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Peran kepala TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dalam penerapan EMIS sangatlah penting dan berkontribusi besar. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengoordinasikan dengan efektif antara unit-unit kerja di madrasah. Hal ini sangat penting mengingat adanya kendala yang dihadapi oleh operator madrasah dalam menjalankan EMIS. Kepala madrasah harus dapat mengambil kebijakan yang mendukung penerapan EMIS di setiap lembaga. Sebagai contoh, kepala TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dapat mengalokasikan dana khusus untuk mendukung kebutuhan operator EMIS. Dengan peran kepala madrasah yang kuat, penerapan EMIS di TPQ tersebut akan menjadi lebih mudah dan efektif.

Pemahaman operator TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang terkait EMIS

Sebagai pusat data dan informasi sekolah, EMIS diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap lembaga. Oleh karena itu, operator sekolah di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang diwajibkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan data EMIS agar dapat menentukan sasaran yang akan dicapai dengan tepat. Selain itu, operator juga perlu menguasai pengetahuan yang cukup tentang seluk-beluk dalam penggunaan EMIS. Hal ini karena operator memiliki kontribusi yang besar dalam penerapan EMIS di setiap lembaga khususnya di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang.

Faktor Penghambat Penerapan EMIS

Belum Maksimalnya Anggaran di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Anggaran memiliki peran yang sangat penting karena merupakan imbalan atau reward atas setiap pekerjaan yang dilakukan. Terutama bagi para operator, mengingat kompleksitas tugas yang terlibat dalam pengoperasian EMIS. Di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang, serta hampir seluruh operator di sana, mereka sering bekerja pada jam istirahat atau malam hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga untuk mengalokasikan anggaran yang memadai sebagai bentuk reward atas kerja keras operator. Ini bisa berupa uang lembur dan paket data internet sebagai kompensasi untuk tugas yang mereka lakukan.

Standar kualifikasi Operator yang belum sesuai di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang

Kualifikasi operator adalah salah satu faktor terpenting dalam pengelolaan EMIS, karena operator adalah mereka yang terlibat langsung dalam menggunakan EMIS. Standar kualifikasi operator harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga mereka mampu mengatasi segala hal yang terkait dengan EMIS dengan baik. Dengan memiliki kualifikasi yang memadai, operator dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif dan memastikan pengelolaan EMIS berjalan lancar. Namun, standar kualifikasi operator di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang belum seluruhnya sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pengelolaan data EMIS.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Implementasi pengelolaan data lembaga di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dilakukan melalui penggunaan aplikasi EMIS berbasis online. Pengelolaan data EMIS di lembaga tersebut tergolong baik, didukung oleh fasilitas yang memadai yang disediakan oleh lembaga kepada operator. Fasilitas tersebut mencakup

penyediaan laptop dengan kapasitas yang memadai, pemberian paket data saat operator melakukan pendataan dari rumah, dan fasilitas lainnya.

Proses pengolahan data EMIS di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang melibatkan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, penginputan, penyimpanan, dan pengecekan ulang. Operator TPQ Barkatul Huda melakukan pengumpulan data dengan memulai dari tahap pendataan awal, termasuk pendataan lembaga, siswa, tenaga pendidik, dan kependidikan. Setelah pengumpulan data selesai, operator menginput data melalui formulir yang diisi oleh peserta didik. Data yang telah diinput kemudian akan masuk ke proses penyimpanan data.

Penerapan EMIS di TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung terdiri dari peran kepala madrasah yang sangat baik dan tingkat pemahaman yang baik dari operator TPQ Barkatul Huda. Sementara itu, faktor penghambat meliputi minimnya anggaran yang dialokasikan oleh sekolah dan ketidaksesuaian standar kualifikasi operator.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan temuan penelitian:

Untuk mengoperasikan aplikasi EMIS online yang berbasis web, penting untuk memiliki akses internet. Agar proses penginputan dan penyimpanan data berjalan dengan lancar, disarankan menggunakan koneksi internet yang stabil dan kuat.

Diperlukan peningkatan daya server agar dapat digunakan oleh banyak pengguna sekaligus. Jika kondisi server sering sibuk atau sulit diakses, proses pembaruan data akan menjadi lambat.

E. Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam . (2009). *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Indah. (2021, 2 25). *Transformasi Digital Pendidikan Keagamaan, Kemenag Rilis Aplikasi EMIS 4.0*. Retrieved 11 16, 2022, from Kementrian Agama Republik Indonesia: <https://kemenag.go.id/read/transformasi-digital-pendidikan-keagamaan-kemenag-rilis-aplikasi-emis-40-egye2>

Irawan, Wahyuni, A., & Hijaz, M. A. (2021). Tata Kelola Pembiayaan Pendidikan di Pesantren Modern. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 19-48.

Muhadjir, N. (2011). *Metodologi penelitian edisi VI pengembangan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

PD-Pontren, E. (2023, 6 29). *Kemenag*. Retrieved from Emis Kemenag: <https://emispendis.kemenag.go.id/pdpontrenv2/>

Siregar, E. (2021). *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

